

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dikembangkan berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study* atau studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan investigasi di mana peneliti mengumpulkan data melalui interaksi dan tatap muka secara langsung dengan orang-orang yang terlibat di tempat penelitian berlangsung (McMillan & Schumacher, 2003: 98). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode komparatif. Menurut Sugiyono (2011: 68), penelitian dengan metode komparatif bertujuan untuk membandingkan dua objek, terkait persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih fakta dan sifat objek penelitian.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan bertatap muka dan melakukan interaksi dengan *homeschooler* tunggal sebagai tahapan awal untuk mengeksplorasi implementasi *homeschooling* tunggal, pada *homeschooler* dengan ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga *full time*, ibu rumah tangga aktif dalam komunitas, dan wanita karir. Adapun penerapan metode komparatif pada penelitian ini dimanfaatkan untuk memahami perbandingan implementasi *homeschooling* tunggal oleh kedua *homeschooler* yang memiliki perbedaan profesi ibu.

Merujuk pada pendapat Yin (1989: 1) bahwa studi kasus menjadi strategi yang lebih cocok untuk sebuah penelitian terkait pertanyaan bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*) dengan fokus penelitian lebih pada fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan yang nyata. Peneliti menyajikan beberapa pertanyaan penelitian berdasarkan pendapat Yin tersebut agar memperoleh informasi secara detail terkait *homeschooling* sebagai salah satu model pendidikan di Indonesia.

## **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada *homeschooler* sebagai berikut:

1. *Homeschooler* dengan ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga, beralamatkan di Perum Vila Banguntapan, Sampangan, Wirokerten, Bantul, Yogyakarta.
2. *Homeschooler* dengan profesi ibu sebagai aktivis, beralamatkan di Jenengan, RT/RW 02/07, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Adapun waktu pelaksanaan untuk menggali data akurat berdasarkan kriteria tujuan penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai Juni 2019. Berdasarkan waktu penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian hingga memperoleh data jenuh untuk diinterpretasikan lebih mendalam.

## **C. Sumber Data**

Prastowo (2014: 29) menjelaskan bahwa data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun dan diajukan terhadap masalah yang sudah dirumuskan dan ditetapkan oleh peneliti. Jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut

yakni data primer dan data sekunder. Usman dan Akbar (2009:20) menjelaskan bahwa data dapat dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini mengacu pada sumber data yang dijelaskan oleh Suryabrata (2009: 84-85), yaitu:

1. Sumber data primer merupakan orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti. Sumber primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian dan *significant others*.
2. Sumber data sekunder merupakan segala sesuatu yang berasal dari selain manusia untuk memberikan data atau informasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa: hasil ijazah ujian kesetaraan, sertifikat, hasil tes IQ, dan hasil karya anak *homeschooling*.

Subjek pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik agar manusia, kejadian, dan latar tertentu benar-benar memberikan informasi penting atau diupayakan terpilih yang tidak mungkin didapat melalui teknik lain (Patton, 1990: 69-83). Penelitian ini melibatkan dua *homeschoolers* tunggal dan *significant other*, dengan rincian sebagai berikut.

1. *Homeschooler* dengan ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga, selanjutnya disebut *homeschooler* Ny.N. selaku subjek 1. *Homeschooler* Ny.N terdiri dari: ibu (NN sebagai partisipan 1) dan ayah yang bekerja di SMKN 3 Yogyakarta (SW sebagai partisipan 2).

2. *Homeschooler* dengan profesi ibu sebagai aktivis, selanjutnya disebut *homeschooler* Ny.P sebagai subjek 2. *Homeschooler* Ny.P terdiri dari: ibu (PL sebagai partisipan 1) dan ayah bekerja sebagai dosen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (BR sebagai partisipan 2).
3. *Significant others* (SO) adalah semua orang yang berpengaruh terhadap perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang (Sobur, 2013: 54). SO yang dimaksud penulis ialah seseorang yang tinggal dalam satu rumah bersama subjek penelitian dan memengaruhi subjek dalam menerapkan pembelajaran dalam *homeschooling*. SO dalam penelitian ini adalah anak *homeschooling*, yaitu: YI sebagai anak dari *homeschooler* Ny.N dan MC sebagai anak dari *homeschooler* Ny.P.

Menurut Porwoendari (2009: 73), pemilihan subjek penelitian yang tepat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Peneliti diarahkan telah memiliki gambaran tentang kriteria subjek yang digunakan untuk memperoleh informasi agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat tercapai. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menetapkan kriteria subjek pada penelitian “Implementasi *Homeschooling* Tunggal (Studi Kasus Berdasarkan Perbedaan Profesi Ibu)” ialah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan ibu yaitu minimal Strata 1 (S1).
2. Anak *homeschooling* terdaftar di Lembaga Pendidikan Nonformal.

3. Anak *homeschooling* merupakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau anak dengan karya yang diterbitkan/memiliki hak cipta.
4. Berdomisili di Yogyakarta dan bersedia melakukan proses wawancara.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Metode Observasi**

Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010: 13). Metode penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi secara detail terkait kegiatan belajar mengajar pada *homeschooler* dengan profesi ibu yang *full time* menjadi ibu rumah tangga dan ibu berprofesi sebagai wanita karir. Penulis menggunakan catatan lapangan sebagai metode observasi.

###### **b. Metode wawancara**

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2006: 22). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian lebih intens melalui wawancara terstruktur. Peneliti sebagai *key instrumen* dengan menggunakan bantuan pedoman wawancara melalui daftar pertanyaan yang telah disusun serta alat bantu *recorder*. Penulis melakukan

wawancara dengan pendidik dan peserta didik *homeschooling*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara rinci, jelas, dan mendalam tentang implementasi *homeschooling* tunggal. Peneliti juga membangun komunikasi melalui via *whatsapp* guna membuka peluang tambahan informasi dan mengikuti agenda belajar anak di mana saja dan kapan saja.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bermanfaat bila peneliti ingin mendapatkan berbagai informasi terkait suatu peristiwa, namun kesulitan mewawancarai pelaku secara langsung. Dokumen sebagai catatan historis sekaligus sebagai pelaku dalam kondisi tertentu (Sarosa, 2012: 61). Penelitian dengan studi dokumentasi, dimaksudkan untuk memperoleh informasi lebih detail terkait proses wawancara dengan anak-anak *homeschooling*. Selanjutnya, studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi wawancara dan observasi peneliti dengan dua *homeschooler* yang memiliki perbedaan profesi ibu. Adapun dokumen yang dibutuhkan ialah keadaan umum sarana dan prasarana, *blog* dan media sosial tentang anak *homeschooling*, pembelajaran di dalam dan di luar lapangan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Konsep	Fokus	Sub Fokus	Metode	Instrumen
1	Pendidikan Nonformal	Keputusan pendidikan	Homeschooling	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Peneliti 2. <i>Homeschoolers</i> 3. Peserta didik 4. Media pembelajaran 5. Ruang belajar 6. Materi pembelajaran 7. Karya anak
		Pembelajaran alternatif	Mempelajari hal-hal yang diinginkan		
2	Standar Isi	Kurikulum	Kompetensi bahan kajian		
			Silabus pembelajaran		
		Materi ajar	Ruang lingkup materi		
3	Standar Proses	Proses pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran		
			Metode dan strategi		
4	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi peserta didik	Sikap		
			Pengetahuan		
			Keterampilan		
5	Standar Tenaga Kependidikan	Kualifikasi pendidikan	Kriteria pendidikan orang tua		
			Pendidikan dalam jabatan		
		Kompetensi mengajar	Motivasi mendidik		
6	Standar Sarana dan Prasarana	Media Pembelajaran	Efektivitas media		
		Ruang belajar	Kelayakan dan kecukupan		
		Teknologi informasi dan komunikasi	Efektivitas internet		
7	Standar Pengelolaan	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan	Keputusan belajar		
		Pengawasan kegiatan	Evaluasi pada satuan pendidikan		
			Evaluasi pada pendidikan keluarga		

8	Standar Pembiayaan	Biaya operasional	Sumber biaya		
			Alokasi		
			Pemanfaatan		
9	Standar Penilaian	Proses penilaian	Mekanisme		
			Prosedur		
			Instrumen penilaian		
10	Faktor Pendukung	Pembelajaran Fleksibel	Belajar mandiri		
			Pembelajaran individual		
		Keakraban	Kelekatan dengan keluarga		
11	Faktor Penghambat	Kapabilitas orang tua	Kemauan terus belajar		
		Interaksi anak	Sosialisasi		



## E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti berupa triangulasi. Moleong (2010: 330) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna sebagai pembanding atau keperluan pengecekan data. Patton (1990: 83) menjelaskan jenis-jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi metode merupakan pemeriksaan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh sebuah konsistensi.
2. Triangulasi sumber merupakan pemeriksaan menggunakan sumber data yang berbeda-beda dengan metode yang sama guna memperoleh sebuah konsistensi.
3. Triangulasi analisis merupakan penggunaan beberapa analisis guna meninjau penemuan.
4. Triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai perspektif atau teori guna menginterpretasikan data.

Peneliti dalam penelitian “Implementasi *Homeschooling* Tunggal (Studi Kasus Berdasarkan Perbedaan Profesi Ibu)” menggunakan jenis triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yakni peneliti melakukan wawancara dengan *significant other* sebagai orang terdekat dengan subjek penelitian, sehingga peneliti dapat membandingkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dan *significant*

*other*. Triangulasi metode dilaksanakan oleh peneliti melalui penggunaan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk mencari, memperoleh, dan menyusun data secara sistematis guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Penelitian “Implementasi *Homeschooling* Tunggal (Studi Kasus Berdasarkan Perbedaan Profesi Ibu)” mengacu pada analisis data berdasarkan pendapat Milles & Huberman (1994: 98-115). Langkah-langkah analisis data yang ditempuh peneliti, dijabarkan sebagai berikut.

1. Mereduksi data, yaitu peneliti mengumpulkan, merangkum, dan memilih data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
2. Menelaah/menganalisis data hasil rangkuman kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan data-data pendukung yang tersedia.
3. Memverifikasi data yaitu menginterpretasi data dan perlengkapan data dengan mencari sumber-sumber data yang dibutuhkan sampai data yang diperoleh bersifat jenuh.
4. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari metode-metode yang telah di jabarkan.